

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melalui serangkaian tahap, yaitu dari tahap data dikumpulkan, diolah, kemudian dianalisis dan menginterpretasikan hasil analisis mengenai pengaruh dari likuiditas saham terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021, maka dapat diambil kesimpulan bahwa likuiditas saham yang diprosikan dengan *share turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Artinya, semakin likuid saham suatu perusahaan maka perusahaan akan cenderung memegang kas lebih banyak. Analisis lain terhadap variabel kontrol menunjukkan hasil bahwa *Firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tingkat kas yang dipegangnya. Variabel kontrol lain seperti Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, yang berarti variabel tersebut tidak dapat disimpulkan sebagai faktor-faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan *cash holding* perusahaan secara signifikan.

### **5.2 Implikasi Penelitian**

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

#### **5.2.1 Implikasi Praktis**

Pengaruh positif likuiditas saham terhadap kepemilikan uang tunai memiliki implikasi penting dalam konteks keuangan. Likuiditas saham yang tinggi memfasilitasi konversi cepat aset keuangan menjadi uang tunai,

memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, memungkinkan diversifikasi portofolio yang efisien, dan memberikan akses ke kesempatan investasi yang menarik. Dalam hal ini, penting bagi investor, perusahaan, dan institusi keuangan untuk mempertimbangkan faktor likuiditas saham dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan investasi mereka. Dengan demikian, perhatian terhadap likuiditas saham dapat membantu dalam mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

### **5.2.2 Implikasi Teoritis**

Penelitian tentang pengaruh likuiditas saham terhadap *cash holding* memiliki implikasi teoritis yang signifikan di bidang keuangan serta menghasilkan temuan yang bermacam-macam dan beberapa saling bertolak belakang. Hasil temuan ini sejalan dengan teori *trade-off* dan memberikan implikasi bahwa perusahaan dengan likuiditas saham yang lebih tinggi akan merasa lebih nyaman memegang uang tunai karena dapat dengan mudah mengakses pasar modal jika diperlukan. Lebih lanjut, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perusahaan mengelola likuiditasnya dan mempertahankan tingkat *cash holding* yang optimal. Oleh karena itu, menyelidiki hubungan antara likuiditas saham dan *cash holding* dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan kesehatan keuangannya secara keseluruhan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Kesulitan dalam mengukur likuiditas: Likuiditas adalah konsep kompleks yang sulit diukur secara akurat. Peneliti lain sering mengandalkan proksi, seperti *bid-ask spread* dan volume perdagangan, yang mungkin tidak menangkap semua aspek likuiditas saham.

2) Keterbatasan data: Ketersediaan dan kualitas data dapat menjadi tantangan yang signifikan dalam melakukan penelitian tentang likuiditas saham dan *cash holding*. Data penelitian ini peneliti dapatkan dari proses *screening* di Datastream Refinitiv Eikon. Peneliti menemukan tidak tersedianya data likuiditas untuk beberapa sampel perusahaan, bahkan peneliti menemukan data *daily volume trading* beberapa sampel adalah nol. Hal ini mengindikasikan adanya dua kemungkinan, yaitu : a) apakah memang tidak terjadi aktivitas jual beli saham atau b) memang tidak tersedianya data tersebut di Datastream Refinitiv Eikon. Oleh karena itu, apabila digunakan data dari penyedia yang lain, tidak menutup kemungkinan akan menghasilkan temuan yang berbeda.

#### 5.4 Saran

Saat melakukan penelitian tentang hubungan antara likuiditas saham dan *cash holding*, penting untuk mempertimbangkan saran berikut untuk penelitian selanjutnya:

1) Pertimbangkan ukuran likuiditas saham yang berbeda: Peneliti selanjutnya harus mengeksplorasi ukuran likuiditas saham yang berbeda, seperti *bid-ask spread* atau volume perdagangan. Dengan memeriksa ukuran likuiditas

yang berbeda, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara likuiditas saham dan *cash holding*.

- 2) Menguji dampak faktor spesifik perusahaan: Peneliti juga harus mempertimbangkan untuk menganalisis dampak faktor spesifik perusahaan seperti peluang pertumbuhan, *analyst coverage*, *industry cash flow risk*, *dividend*, *net working capital*, *market-to-book asset*, *R&D expense*, dan faktor spesifik perusahaan lainnya. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi *cash holding* perusahaan dan dapat mempengaruhi hubungan antara likuiditas saham dan *cash holding*.
- 3) Perluas analisis ke latar yang berbeda: Penelitian di masa mendatang juga harus memperluas analisis ke latar yang berbeda, seperti pasar negara berkembang atau industri dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Ini dapat membantu para peneliti memahami apakah hubungan antara likuiditas saham dan kepemilikan kas berlaku di berbagai konteks.

Dengan mempertimbangkan saran ini, peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara likuiditas saham dan *cash holding*, yang memiliki implikasi penting untuk keuangan perusahaan dan keputusan investasi.